



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS PSIKOLOGI

PERSETUJUAN ETIKA PENELITIAN  
Nomor : 4204/SD/PL.03.01/XI/2017

Komite Etika Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, dengan ini menyatakan bahwa:

Judul Penelitian : **"Keyakinan Agama Individu yang Pernah Mengalami Gangguan Kesurupan"**  
Dokumen yang Disertakan : Proposal Disertasi  
Peneliti : Siswanto, S.Psi., M.Si.  
Tanggal persetujuan : **3 November 2017**  
Subjek penelitian : Individu yang pernah mengalami gangguan kesurupan minimal dua kali

dengan ini Komite Etika Penelitian menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar prinsip-prinsip etika penelitian.

Peneliti wajib : 1. Menyerahkan laporan kemajuan penelitian;  
2. Menyerahkan laporan khusus jika ada kejadian serius;  
3. Menyerahkan laporan akhir ketika penelitian telah selesai.

Demikian persetujuan etika penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui di Yogyakarta  
Pada tanggal 3 November 2017  
Wakil Dekan Bidang Penelitian, PkM, dan  
Kerja Sama,



Prof. Kwartarini Wahyu Y., M.Med.Sc, Ph.D  
NID. 19630629 198903 2 001

ℓ

**FORMULIR PERMOHONAN PERSETUJUAN ETIKA PENELITIAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

---

1. Judul penelitian

Keyakinan Agama Individu yang Pernah Mengalami Gangguan Kesurupan

2. Nama ketua pelaksana/ peneliti utama dan anggota peneliti

Siswanto, S.Psi., M.Si.

3. Jenis penelitian

Disertasi/Kualitatif

4. Partisipan penelitian

Individu yang pernah mengalami gangguan kesurupan minimal dua kali

5. Nama dan nomor telepon yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat;

Nama : Siswanto, S.Psi., M.Si.

Telp : 081326331246

Fax : -

E-mail : tiussis@yahoo.com

6. Jangka waktu penelitian dan kapan penelitian dimulai?

7. 9 bulan terhitung sejak Nopember 2017– Juli 2018

Promotor,

Prof. Subandi, M.A., Ph.D.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Peneliti,

Siswanto, S.Psi., M.Si.

**LEMBAR PERSETUJUAN ETIKA PENELITIAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

MAHASISWA PROGRAM DOKTOR

Jawablah setiap pertanyaan dengan memberi tanda silang pada kolom yang sesuai

No	Apakah Penelitian ini:	Ya	Tidak
1	Perlu mendapatkan persetujuan dari partisipan? Jika 'Tidak' jelaskan	X	
2	Melibatkan partisipan yang tidak mampu memberikan persetujuan tertulis ( <i>informed consent</i> )? Jika 'Ya' Jelaskan bagaimana mengatasinya		X
3	Melibatkan partisipan yang sifatnya rentan? Jika 'Ya', jelaskan bagaimana mengatasinya	X	
4	Perlu mendapatkan persetujuan dari suatu lembaga (instansi) tertentu? Jika 'Tidak' jelaskan		X
5	Menyangkut isu-isu yang sifatnya sensitif? Jika 'Ya' jelaskan bagaimana mengatasinya	X	
6	Menggunakan perlakuan yang mungkin dapat mengakibatkan dampak fisik atau psikologis tertentu? Jika 'Ya', jelaskan bagaimana mengatasinya		X
7	Memerlukan pengukuran berulang-ulang yang dapat memengaruhi kondisi partisipan? Jika 'Ya', jelaskan bagaimana mengatasinya		X
8	Memberikan kompensasi pada Partisipan? Jika 'Ya', jelaskan	X	
9	Menggunakan audio –visual untuk pengumpulan data? Jika 'Ya' jelaskan	X	

Tulislah penjelasan-penjelasan di lembar yang terpisah

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Promotor,

Peneliti,

Prof. Subandi, M.A., Ph.D

Siswanto, S.Psi., M.Si.

Ko-promotor,

Dr Ira Paramastri, M.Si.

**Kesimpulan (Promotor melingkari salah satu):**

1. Penelitian langsung dapat dilakukan (Jika persoalan etika penelitian tidak terlalu signifikan)
2. Perlu mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komite Etika Penelitian (Jika persoalan etika perlu cukup signifikan). Untuk meminta *Ethical Clearance*, mahasiswa harus menulis proposal singkat (3-4 halaman) disertai persoalan etika yang mungkin muncul dan bagaimana mengatasinya.

### **Penjelasan Item Pertanyaan:**

Pertanyaan no 3:

Individu yang mengalami gangguan kesurupan memiliki kemungkinan besar mengalami trauma atau abuse di masa kecilnya, dan tidak tertangani dengan baik. Kalau dalam proses interview pengalaman tersebut muncul dan membuat partisipan terbuka kembali perasaan negatifnya, peneliti bertanggung jawab untuk menangani pengalaman tersebut sehingga partisipan dapat dipulihkan, setidaknya memiliki kemampuan untuk bisa mengatasinya. Partisipan yang pernah mengalami kesurupan dua kali, kemungkinan ke depan resiko mengalami kesurupan kembali sangat besar, peneliti bisa membantu untuk mengenali gejala-gejala yang muncul sebelum terjadinya kesurupan, dan melatih partisipan untuk mencegahnya sehingga peristiwa kesurupan tidak terulang.

Pertanyaan no 4:

Karena ini bersifat individual dan tidak melibatkan instansi tertentu, maka penelitian ini tidak berkaitan dengan instansi. Individu diberikan informed consent dan menandatangani. Pada informed consent dijelaskan tujuan penelitian, resiko dan manfaatnya bagi partisipan.

Pertanyaan no 5:

Karena menyangkut keyakinan agama, bisa jadi dalam proses interview pembicaraan mengarah pada isi keyakinan agama tertentu sehingga sifatnya sensitif karena berkaitan dengan keyakinan seseorang. Peneliti di sini mengambil sikap netral, tidak akan mencampuri apalagi melakukan intervensi terhadap keyakinan partisipan.

Pertanyaan no 8:

Ada kompensasi kepada partisipan yang terlibat dalam penelitian. Ini sebagai ucapan terima kasih peneliti karena proses pengambilan data bisa berkali-kali dan waktunya cukup lama untuk setiap partisipan. Kompensasi berupa buku mengenai kesurupan dan barang yang bersifat bisa digunakan oleh partisipan.

Pertanyaan no 9:

Menggunakan alat perekam interview berupa hp, dan foto proses pengambilan data. Tentunya ini dengan seijin partisipan.

KEYAKINAN AGAMA INDIVIDU YANG PERNAH MENGALAMI GANGGUAN KESURUPAN

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk membangun teori mengenai peranan keyakinan agama yang dimiliki oleh individu yang mengalami gangguan kesurupan. Kesurupan yang dimaksud adalah kesurupan dalam katagori gangguan seperti yang terdapat di dalam PPDGJ III atau ICD 10 atau DSM 5. Disain riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus karena dipandang paling cocok untuk memahami bagaimana keyakinan agama yang dimiliki oleh partisipan yang mengalami gangguan kesurupan. Sepanjang studi literatur, belum ada yang membahas khusus peranan keyakinan agama terhadap gangguan kesurupan. Pengambilan data menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan tes melengkapi kalimat. Partisipan dalam penelitian ini adalah partisipan yang pernah mengalami gangguan kesurupan sedikitnya dua kali. Analisis data terdiri dari pengujian, pengkatagorian, pentabulasian, ataupun pengombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposisi awal suatu penelitian. Kredibilitas penelitian dilakukan dengan cara semua pertemuan wawancara direkam, transkrip yang telah dibuat verbatimnya diberikan kembali kepada partisipan untuk dikonfirmasi, triangulasi data wawancara dengan data tes, dan konfirmasi kembali kepada para partisipan setelah data dianalisis.*

*Kata kunci: gangguan kesurupan, gangguan trans disosiatif, gangguan identitas disosiatif, keyakinan agama, studi kasus*

Kesurupan merupakan fenomena universal, ada dan umum terjadi di seluruh bagian di dunia. Bourguignon (1973, dikutip oleh McCormick & Goff, 1992) melakukan penelitian terhadap 488 masyarakat berbagai budaya di seluruh dunia dan menemukan ada 90% yang diterima secara budaya memiliki bentuk-bentuk kesadaran yang lain, termasuk keadaan kesurupan atau trans). Pada setiap budaya tersebut ada latar belakang keyakinan (agama) yang dihidupi oleh masyarakat maupun individu yang mengalami kesurupan, yang membuat fenomena kesurupan terus hidup dalam masyarakat. Memahami keyakinan agama individu yang pernah mengalami gangguan kesurupan akan membantu kita untuk mengatasi ketika kejadian kesurupan tersebut muncul dan dapat melakukan upaya pencegahannya.

Literatur tidak mengungkap bagaimana keyakinan agama yang dimiliki oleh partisipan memiliki hubungan dengan gangguan kesurupan yang dialami. Meskipun partisipan tidak mengalami terutama trauma dan *abuse* seksual dan atau fisik seperti yang diteorikan selama ini, namun tetap juga mereka mengalami gangguan kesurupan karena isi keyakinan agama mereka mengenai roh, setan dan jin. Nampaknya ini yang membedakan antara gangguan identitas disosiatif Barat dengan gangguan kesurupan yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu keyakinan

agama menjadi fokus utama dalam penelitian ini dalam kaitannya dengan gangguan kesurupan. Bagaimana dinamika proses transmisi keyakinan agama melalui pengasuhan terhadap partisipan sehingga memunculkan gangguan kesurupan.

Penelitian ini utamanya bertujuan untuk membangun teori mengenai keterkaitan keyakinan agama dan gangguan kesurupan yang pernah dialami oleh partisipan. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai dinamika proses transmisi keyakinan agama melalui pengasuhan terhadap partisipan sampai mengakibatkan terjadinya gangguan kesurupan.

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai terjadinya gangguan kesurupan. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah nantinya membuka kemungkinan untuk diagnosis yang lebih tepat dan membuka upaya melakukan tindakan preventif atau pun kuratif untuk meminimalkan risiko terjadinya gangguan kesurupan, dalam konteks individu, keluarga maupun sekolah/masyarakat.

Pengertian gangguan kesurupan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria dalam PPDGJ III, ICD 10 dan DSM 5, karena semuanya memiliki esensi yang sama. Namun untuk memudahkan pemilihan partisipan nantinya, kriteria gangguan kesurupan yang digunakan adalah dari PPDGJ III atau paralel dengan ICD 10 yang yaitu: a) Adanya kehilangan sementara aspek penghayatan akan identitas diri dan kesadaran terhadap lingkungannya; dalam beberapa kejadian, individu tersebut berperilaku seakan-akan dikuasai oleh kepribadian lain, kekuatan gaib, malaikat atau "kekuatan lain"; b) Hanya gangguan trans yang "involunter" (di luar kemauan individu) dan bukan merupakan aktivitas yang biasa, dan bukan merupakan kegiatan keagamaan ataupun budaya yang boleh dimasukkan dalam pengertian ini; dan c) Tidak ada penyebab organik (misalnya, epilepsi lobus temporalis, cedera kepala, intoksikasi zat psikoaktif) dan bukan bagian dari gangguan jiwa tertentu.

Keyakinan agama atau keyakinan religius didefinisikan sebagai pengakuan mengenai eksistensi yang aktual dari suatu keberadaan supranatural yang membentuk realitas terhadap dunia. Keyakinan agama tersebut memberi arti terhadap setiap kejadian yang dialami, yang mengonfirmasi keyakinan itu sendiri.

## **METODE**

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus, khususnya disain multikasus tipe eksplanatoris. Disain ini memandang multikasus harus mengikuti logika replikasi, bukan logika sampling.

Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dan tes melengkapi kalimat.

Partisipan yang menjadi sampling dalam penelitian ini adalah partisipan yang pernah mengalami gangguan kesurupan sedikitnya dua kali. Partisipan lainnya yang digunakan sebagai pembanding kasus adalah partisipan yang memiliki keyakinan agama, khususnya yang berkaitan dengan dunia roh/jin/setan/alam ghaib dan ritual ibadah, namun tidak dihayati dengan rasa takut.

Semua hasil wawancara dan hasil analisisnya kemudian diberikan kembali kepada partisipan. Tujuannya adalah selain untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, juga untuk memenuhi unsur etika penelitian.

## **Lampiran I**

### **Form Wawancara Semi Terstruktur**

#### **Pertanyaan sekitar terjadinya kesurupan**

1. Identitas: usia, pendidikan, asal, jenis kelamin
2. Berapa kali mengalami kesurupan? Kapan pertama kali mengalami? Seterusnya? Kapan terakhir kali?
3. Situasi apa yang terjadi sebelum mengalami kesurupan
  - a. Eksternal
  - b. Internal
4. Bagaimana peristiwa kesurupan itu Anda alami?
  - a. Tanda-tanda ketubuhan awal seperti apa yang muncul? Adakah tanda-tanda yang lainnya?
  - b. Perilaku selama kesurupan yang masih Anda ingat waktu itu dan yang menurut orang lain yang melihat?
  - c. Bagaimana tubuh Anda waktu itu?
  - d. Apa yang Anda pikirkan dan rasakan selama mengalami kesurupan?
5. Setelah peristiwa kesurupan tersebut, apa yang terjadi?
  - a. Bagaimana tubuh, pikiran, perasaan, dan perilaku Anda setelah kesurupan tersebut selesai?
  - b. Perbedaan apa saja yang Anda alami setelah peristiwa kesurupan tersebut dibanding sebelum mengalami?
6. Proses pemulihan
  - a. Siapakah yang diminta untuk menolong Anda?
  - b. Sepengetahuan Anda, mengapa orang tersebut yang diminta menolong?
  - c. Apa saja yang dilakukannya untuk membantu Anda pulih?
7. Apakah ada perbedaan yang ditunjukkan oleh lingkungan kepada Anda setelah peristiwa kesurupan tersebut?
  - a. Bagaimana sikap orang tua setelah peristiwa tersebut?
  - b. Teman-teman?
  - c. Orang lain?

#### **Pertanyaan sekitar Kepribadian dan keyakinan**

1. Kepribadian, seperti apa sifat/kepribadian/kebiasaan/perilaku Anda menurut:
  - a. Anda sendiri
  - b. Teman-teman Anda
  - c. Keluarga
  - d. Anda tergolong orang yang sulit menceritakan persoalan kepada orang lainkah?

- e. Apakah Anda memiliki sahabat dekat tempat Anda menceritakan persoalan pribadi Anda?
  - f. Anda tergolong orang yang kaku memegang aturan?
  - g. Anda tergolong orang yang mudah mengalami perasaan cemas/kuatir?
  - h. Anda pada dasarnya senang ditunjuk untuk melakukan tugas atau mengajukan diri untuk melakukan tugas itu?
  - i. Bagaimana biasanya cara Anda memandang masa depan? Cenderung melihatnya sebagai suram ataukah memberikan kesempatan?
  - j. Pada waktu kecil, apakah Anda dikenal dengan sikap yang manja?
  - k. Bisakah Anda menikmati kesendirian? Atau cenderung ingin selalu bersama orang lain?
2. Apa yang Anda pikirkan, bayangkan dan rasakan mengenai agama, dunia lain (setan, jin, makhluk halus, Tuhan), tempat-tempat angker, dll?
  3. Bagaimana perasaan Anda ketika terpaksa terlambat atau bahkan tidak bisa menjalan ritual yang biasa Anda lakukan seperti berdoa/shalat; ke masjid/gereja, dll.
  4. Apa yang Anda pikirkan dan rasakan ketika Anda merasa melakukan kesalahan/dosa?

#### **Pertanyaan seputar pengasuhan dan perlakuan di masa kecil**

1. Menurut Anda bagaimana cara orang tua Anda mengasuh Anda sewaktu masih kecil?
  - a. Mereka cenderung memanjakan Andakah?
  - b. Mereka cenderung kaku dengan aturan yang mereka tetapkankah?
  - c. Ayah dan ibu sering berbeda cara ketika menangani Andakah?
  - d. Anda pernah mendapatkan perlakuan keras dari orang tua seperti dipukul, ditampar, dan lain sebagainya? Bagaimana reaksi Anda waktu itu?
  - e. Seringkah dikata-katai kasar, dimaki, diolok-olok oleh orang tua? Bagaimana reaksi Anda waktu itu?
  - f. Bagaimana cara orang tua mengajarkan tentang moralitas/etika dan agama?
  - g. Aturan yang dibuat orang tua harus dilakukankah? Apa alasan orang tua memberlakukan aturan tersebut? Bagaimana konsekuensinya bila Anda tidak melakukannya?
2. Adakah orang lain yang memiliki pengaruh penting selain orang tua pada waktu Anda masih kecil?
3. Pernahkah Anda mengalami perlakuan keras/kasar yang lain dari orang lain (juga di sekolah)? Bagaimana reaksi Anda waktu itu?
4. Pernahkah mengalami peristiwa trauma di waktu kecil? Peristiwa apakah? Bagaimana reaksi Anda waktu itu?
5. Pernahkah mengalami pelecehan seksual? Bagaimana kejadiannya? Bagaimana reaksi Anda waktu itu?
6. Pendidikan agama. Bagaimana Anda dididik agama sewaktu kecil?
7. Adakah di waktu kecil Anda ditakut-takuti yang berkaitan dengan dunia lain (setan/hantu/jin) supaya Anda mengikuti kemauan mereka? Bagaimana reaksi Anda waktu itu?

**Lampiran 2**

**Sack Sentence Completion Test (SSCT)**

Nama :  
Umur : .....tahun .....bulan  
Jenis kelamin :  
Tanggal test :  
Waktu :

**Instruksi:**

Di bawah ini terdapat 60 kalimat, tiap kalimat merupakan permulaan dari suatu kalimat yang masih harus diselesaikan. Bacalah tiap-tiap kalimat dan selesaikan dengan mengisi sesuai pikiran yang muncul pertama setelah membaca permulaan kalimat tersebut. Bekerjalah secepat mungkin. Bila ada beberapa kalimat yang tidak dapat segera diselesaikan, berilah suatu tanda lingkaran pada nomor lingkaran tersebut dan tinjaulah kembali kemudian.

1. Saya merasa bahwa ayah saya .....  
.....  
.....
2. Bila keadaan tidak menguntungkan bagi saya.....  
.....  
.....
3. Saya selalu mempunyai keinginan untuk.....  
.....  
.....
4. Umpamakan saya ditugaskan untuk .....  
.....  
.....
5. Bagi saya hari depan.....  
.....  
.....
6. Orang-orang di atas saya.....  
.....  
.....
7. Saya insyaf bahwa hal tertentu janggal, tetapi saya takut akan.....  
.....  
.....
8. Saya merasa bahwa seorang teman sejati.....  
.....  
.....
9. Waktu saya masih kecil.....  
.....  
.....
10. Saya gambarkan seorang wanita yang sempurna.....

- .....  
.....
11. Bila saya melihat seorang wanita dan pria bersama-sama.....  
.....  
.....
12. Dibandingkan dengan kebanyakan keluarga, keluarga saya .....  
.....  
.....
13. Di tempat kerja saya, saya paling cocok dengan .....  
.....  
.....
14. Ibu saya .....  
.....  
.....
15. Saya mau berbuat apapun saja untuk melupakan waktu dimana saya .....  
.....  
.....
16. Sekiranya ayah saya sudi .....  
.....  
.....
17. Saya yakin bahwa saya mempunyai kemampuan untuk .....  
.....  
.....
18. Saya dapat merasakan betul-betul senang kalau .....  
.....  
.....
19. Bila orang kerja untuk saya .....  
.....  
.....
20. Saya menantikan dengan penuh harapan .....  
.....  
.....
21. Di sekolah, guru-guru saya .....  
.....  
.....
22. Kebanyakan teman-teman tidak mengetahui bahwa saya takut akan .....  
.....  
.....
23. Saya tidak senang kepada orang yang .....  
.....

.....  
24. Dahulu saya .....

.....  
25. Saya kira kebanyakan anak perempuan .....

.....  
26. Perasaan saya mengenai kehidupan perkawinan adalah .....

.....  
27. Keluarga saya memperlakukan saya seperti .....

.....  
28. Teman-teman sekerja saya adalah .....

.....  
29. Ibu saya dan saya .....

.....  
30. Kesalahan saya yang terbesar adalah .....

.....  
31. Saya ingin ayah saya .....

.....  
32. Kelemahan saya yang terbesar adalah .....

.....  
33. Hasrat keinginan saya yang terpendam dalam hidup ini adalah .....

.....  
34. Orang-orang yang bekerja untuk saya .....

.....  
35. Pada suatu hari saya akan.....

.....  
36. Bila saya melihat majikan saya datang .....

37. Saya ingin dapat menghilangkan ketakutan saya akan .....
38. Orang-orang yang paling saya sukai .....
39. Andaikan saya muda kembali .....
40. Saya percaya kebanyakan wanita .....
41. Umpamakan saya mempunyai hubungan seksual .....
42. Kebanyakan keluarga yang saya kenal .....
43. Saya senang bekerja dengan orang yang .....
44. Saya kira kebanyakan ibu .....
45. Waktu saya masih muda, saya merasa berdosa mengenai .....
46. Saya merasa bahwa ayah saya .....
47. Bila mengalami nasib malang .....
48. Dalam memberikan perintah kepada orang lain, saya .....
49. Yang paling saya inginkan dalam hidup .....
50. Bila saya sudah lebih tua .....

.....  
.....  
51. Orang-orang yang saya anggap sebagai atasan saya .....

.....  
.....  
52. Rasa ketakutan saya kadang memaksa saya untuk .....

.....  
.....  
53. Bila saya tidak ada, teman-teman saya .....

.....  
.....  
54. Kenangan yang paling jelas dalam hidup dari masa kanak-kanak saya .....

.....  
.....  
55. Yang paling tidak saya sukai mengenai wanita .....

.....  
.....  
56. Kehidupan seksual saya .....

.....  
.....  
57. Waktu saya masih seorang anak, keluarga .....

.....  
.....  
58. Orang-orang yang bekerja dengan saya biasanya .....

.....  
.....  
59. Saya suka pada ibu saya tetapi .....

.....  
.....  
60. Hal yang terburuk yang pernah saya lakukan .....

Instruksi:

Di bawah ini terdapat 4 kalimat, tiap kalimat merupakan permulaan dari suatu kalimat yang masih harus diselesaikan. Bacalah tiap-tiap kalimat dan selesaikan dengan mengisi sesuai pikiran yang muncul pertama setelah membaca permulaan kalimat tersebut. Bekerjalah secepat mungkin. Bila ada beberapa kalimat yang tidak dapat segera diselesaikan, berilah suatu tanda lingkaran pada nomor lingkaran tersebut dan tinjaulah kembali kemudian.

1. Saya merasa Tuhan .....  
.....  
.....
2. Ketika terlambat berdoa/sholat .....  
.....  
.....
3. Ketika Maghrib/petang tiba saya.....  
.....  
.....
4. Bagi saya setan/roh halus/jin itu.....  
.....  
.....

### Lampiran 3

#### **SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Saya, mahasiswa program doktoral (S3) Pasca Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta bernama Siswanto, S.Psi., M.Si., Psikolog, sedang melakukan penelitian untuk disertasi dengan tema Keyakinan Agama Individu yang Pernah Mengalami Gangguan Kesurupan.

#### **Tujuan penelitian ini :**

Untuk mendapatkan data-data berkaitan dengan kesurupan, terutama untuk melihat bagaimana keyakinan agama partisipan dan gangguan kesurupan yang pernah dialami.

#### **Keterlibatan Anda :**

Pada penelitian ini kami membutuhkan Anda meluangkan waktu, untuk diwawancarai dan mengisi pernyataan yang berupa kalimat belum selesai, dengan maksud untuk:

- a. Mendapatkan keterangan mengenai pengalaman kesurupan yang pernah Anda alami, pola pengasuhan orang tua sewaktu masih anak-anak dan keyakinan-keyakinan yang ditanamkan berkaitan dengan hal-hal supranatural dan agama
- b. Meminta anda membaca dan menandatangani surat persetujuan untuk menjadi partisipan dalam penelitian, sampai data dianggap sudah mencukupi.

#### **Resiko penelitian :**

Ada kemungkinan Anda mengingat kembali peristiwa/pengalaman masa kecil yang tidak menyenangkan dan sudah Anda lupakan sebelumnya sehingga menimbulkan kesedihan atau perasaan negatif lainnya. Ini membuat Anda menjadi kurang nyaman untuk sementara waktu. Kalau resiko tersebut muncul, peneliti bersedia untuk memberikan terapi sehingga kondisi Anda pulih seperti semula. No HP peneliti untuk dihubungi 081326331246.

#### **Keuntungan Penelitian:**

Anda semakin memahami diri Anda dan terbuka kesempatan untuk mengembangkan diri menjadi lebih matang dan memiliki cara-cara yang lebih efektif dalam menghadapi situasi yang menekan.

#### **Dengan ini saya menyatakan bahwa:**

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya menginginkan dan penelitian tidak sesuai dengan pernyataan di atas, saya boleh memutuskan untuk keluar/tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta,  
Yang membuat pernyataan